



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Februari 2020

Halaman: 2

SEMI PEDESTRIAN MALIOBORO DISIAPKAN SKEMA LAIN

## Uji Coba di Luar Selasa Wage Diintensifkan

**YOGYA (KR)** - Uji coba penerapan arus lalu lintas untuk mendukung semi pedestrian Malioboro, tidak hanya dilakukan setiap Selasa Wage. Pemda DIY dan Pemkot Yogya sepakat untuk mengintensifkan di luar waktu tersebut. Termasuk dengan menerapkan skema lain untuk kelancaran arus lalu lintas.

"Uji coba kali ini merupakan yang kedua kali di luar Selasa Wage. Ke depan kami coba mengintensifkan untuk melihat bagaimana fluktuasi lalu lintas di kawasan Malioboro ketika diterapkan semi pedestrian,"



KR-Surya Adi Lesmana  
Wisatawan memanfaatkan jalan sepanjang Malioboro untuk berjalan kaki dan bersepeda Jumat (7/2).

urur Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, Jumat (7/2).

Pada uji coba kemarin, skemanya masih tetap seperti saat momentum Selasa Wage. Yakni sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilometer dilarang dilalui kendaraan bermotor, kecuali armada bus Trans Jogja dan kendaraan darurat. Selain itu semua sirip-sirip di Malioboro juga diberlakukan searah, kecuali Jalan Suryatmajan yang bisa lurus ke barat hingga Jalan Pajeksan dengan menembus Malioboro.

Windarto menambahkan, pada uji coba selanjutnya pihaknya akan menutup sirip di Jalan Suryatmajan dan Jalan Pajeksan yang menuju Malioboro. Sehingga kedua sirip tersebut diberlakukan sama dengan sirip-sirip lainnya. "Selama ini justru sering

banyak kendaraan yang masuk ke Malioboro ketika dari Jalan Suryatmajan bisa lurus ke Jalan Pajeksan. Pengendara kadang juga tidak tengok kanan kiri, padahal banyak aktivitas pejalan kaki," imbuhnya.

Hasil uji coba kemarin, terjadi penambahan arus lalu lintas di Jalan Letjen Suprpto yang mengarah ke selatan. Kondisi itu perlu dilakukan rekayasa dengan berbagai skenario yang menjadi satu kesatuan dengan semi pedestrian Malioboro.

Berdasarkan rencana awal, manajemen lalu lintas yang akan diterapkan saat Malioboro menjadi semi pedestrian adalah menjadikan Malioboro sebagai sebuah bundaran besar dengan sejumlah ruas jalan di sekitarnya akan berubah menjadi jalan searah. Jalan Suryatomo dan Jalan

Mataram akan menjadi searah ke utara, Jalan Pasar Kembang searah ke barat, Jalan Gandekan Lor dan Jalan Bhayangkara menjadi searah ke selatan.

Namun, lanjut Windarto, muncul opsi manajemen lalu lintas yang baru yaitu menjadikan Jalan Letjen Suprpto menjadi jalan searah ke selatan dan Jalan Bhayangkara tetap menjadi jalan searah ke utara. Jika ruas Jalan Letjen Suprpto diberlakukan searah ke selatan, maka ruas Jalan Pembela Tanah Air (Peta) akan diberlakukan searah ke arah timur. Namun, jika Jalan Bhayangkara diterapkan searah ke selatan maka Jalan Peta akan searah ke barat. "Kami akan lihat bagaimana manajemen lalu lintas terbaik yang bisa diterapkan. Tujuannya, supaya arus lalu lintas tetap lancar," katanya. (Dhi)-d

| Instansi |
|----------|
| 1. ....  |
| 2. ....  |
| 3. ....  |
| 4. ....  |
| 5. ....  |

| Tindak Lanjut                             |
|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Kepala  
Tid  
ono, S.Sos, MM  
723 199603 1 005

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005